

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Peningkatan mutu bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian yang mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu Negara. Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Pelaksanaan proses pendidikan tersebut, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Manusia sebagai makhluk yang paling mulia, tetapi manusia tidak dapat menjadi mulia begitu saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan. Menurut Syah, Muhibbin (2010:87) belajar adalah “ Kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Itu berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami mahasiswa, baik ketika ia berada di kampus maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Belajar merupakan aktifitas seseorang melalui suatu usaha berkenan dengan perubahan yang terjadi dan menghasilkan kecakapan / keterampilan baru berdasarkan pengalaman. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong yaitu motivasi.

Proses belajar mengajar, motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga, boleh jadi mahasiswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Motivasi yang kuat dalam

diri mahasiswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar.

Menurut Mc. Donald (Djamarah, S. B, 2008:148) motivasi adalah “Suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Djamarah, S. B, (2008:149) motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : 1) motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (motif berprestasi). 2) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar. Menurut Syah, Muhibbin (2010:134). Motivasi belajar bisa muncul jika ada perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan

Peran orang tua yang juga sebagai motivasi ekstrinsik untuk anaknya, seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak

Motivasi belajar bisa muncul jika ada ketakutan atau hukuman yang menyertai atau melandasi pembelajaran. Hal ini senada dengan pernyataan Sunaryo (2004:145) mengatakan bahwa “Memotivasi dengan kekerasan yaitu

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memotivasi dengan menggunakan ancaman hukuman atau kekerasan agar yang dimotivasi dapat melakukan apa yang harus dilakukan”.

Motivasi bisa muncul jika terdapat penghargaan atau pujian yang layak menyertai atau melandasi pembelajaran. Menurut Lepper et al (Syah, Muhibbin, 2003:38) berpendapat bahwa, adanya penghargaan (*reward*) menimbulkan berbagai efek diantaranya yaitu: (1) penghargaan dapat menurunkan prestasi belajar, penghargaan secara spesifik memindahkan atau mengalihkan perhatian atau konsentrasi para siswa dari bidang yang harus dipelajari, karena faktor penghargaan dan secara tepat hal ini mengganggu atau merusak belajar itu sendiri; (2) penghargaan mempunyai efek negatif atas keinginan individu untuk mencoba tugas-tugas yang menantang; (3) penghargaan dapat mempertahankan perilaku tertentu hanya dalam jangka waktu pendek. Apabila penghargaan tidak diberi dalam jangka waktu yang panjang, maka perilaku itu akan menghilang, karena penghargaan eksternal kadang-kadang mengurangi motivasi intrinsik

Peran pengajar untuk mengelola motivasi belajar siswa sangat penting dan dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas belajar, seperti yang diungkapkan oleh Mc. Keachie (Djamarah, S. B, 2000:69) bahwa “kemampuan pengajar menjadikan dirinya model yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan kesanggupan dalam diri peserta didik merupakan aset utama dalam membangkitkan motivasi”.

Sebagai anggota masyarakat, maka mahasiswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar itu berupa keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kondisi lingkungan

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar yang sehat turut mempengaruhi motivasi belajar, seperti yang diungkapkan oleh Permadi, Dadi (2007:38) bahwa karakteristik fisik lingkungan belajar, ketergantungan dan ketersediaan sumber daya manusia dan materi dapat mempengaruhi tingkat motivasi seseorang dan lingkungan juga dapat membentuk atau mengurangi kondisi penerimaan pembelajaran. Sebaliknya lingkungan yang kurang menyenangkan seperti: kegaduhan, kekecauan, dan tidak adanya menumbuhkan keinginan untuk belajar.

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diminati oleh semua para lulusan sekolah tingkat atas, karena mempunyai kredibilitas dan nilai mutu yang diakui di masyarakat dan juga biaya belajar di PTN tidak sebesar belajar di Perguruan Tinggi Swasta (PTS). PTN merupakan salah satu usaha pemerintah untuk menciptakan tenaga-tenaga profesional dari bangsa sendiri, tetapi usaha ini harus didukung oleh setiap masyarakat, khususnya orang-orang yang ingin bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu pengetahuan. Mendapatkan pendidikan inilah setiap orang berusaha untuk mendapatkan yang lebih baik dengan memasuki Perguruan Tinggi yang berkualitas dan siap mencari pendidikan dimanapun yang disediakan oleh pemerintah, sehingga, karena keterbatasan bangku yang disediakan oleh PTN para siswa rela keluar dari kotanya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di PTN di kota lain. Lulusan sekolah menengah tingkat atas ini berusaha untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan di tempat yang baik, sehingga mereka mengejar di perguruan tinggi manapun bahkan siap untuk tinggal jauh dari orang tua mereka demi mendapatkan pendidikan yang baik. Tak jarang para lulusan ini,

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

setelah mendapatkan hasil pengumuman ujian PTN, mereka ditempatkan di luar kota mereka dan mereka pun tinggal di kost-kost daerah itu untuk mengikuti pendidikan yang disediakan dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari pendidikan yang diperoleh.

Saat memasuki Universitas, mahasiswa pastilah memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Mereka ada yang memiliki target agar mendapatkan nilai yang baik dan lulus dengan predikat baik, ada yang memiliki target agar kuliahnya lancar dan lulus dengan *cumlaude*, ada yang mencita-citakan setelah selesai kuliah memperoleh pekerjaan dengan menempati posisi strategis dengan gaji yang memadai dan ada yang memiliki keinginan menduduki jabatan-jabatan tertentu, sehingga kesuksesan tersebut akan berimbas naiknya pamor mereka dimata masyarakat.

Kabupaten Siak merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau. Kabupaten Siak (Kab. Siak) terbentuk pada 12 Oktober 2000. Tanggal 12 Oktober 2011 Kab. Siak memasuki umur 11 tahun. Usia yang masih muda tersebut, tentu membutuhkan dukungan seluruh daerah bawahannya untuk berperan serta dalam proses pembangunan. Proses pembangunan akan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut, peran pendidikan di Kab. Siak dirasa perlu ditingkatkan, baik sarana dan prasarana maupun sumber tenaga pengajarnya, sehingga dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Pemerataan dan

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perluasan pendidikan atau yang biasa disebut perluasan kesempatan belajar merupakan salah satu sasaran dalam pembangunan pendidikan. Pemerataan dan perluasan pendidikan dimaksud agar setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Kesempatan itu tidak dibedakan menurut jenis kelamin, status sosial, ekonomi, agama dan letak geografis.

Pemerintah Kab. Siak mengambil sebuah kebijakan dengan mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di PTN ternama di Indonesia, salah satunya di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang nantinya diharapkan dapat mengembangkan mutu pendidikan di Kab.Siak.

Mahasiswa asal Kab. Siak merupakan mahasiswa yang mendapatkan tugas belajar dari Pemerintah Kab. Siak di UPI. Setiap tahunnya Pemerintah Kab. Siak mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di UPI dari tahun 2004 sampai dengan sekarang. Jumlah mahasiswa Kab. Siak yang kuliah di UPI dari tahun 2004 sampai tahun 2010 sebanyak 87 mahasiswa yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Daftar Mahasiswa Kab. Siak sampai semester ganjil 2010/2011

NO	ANGKATAN	JUMLAH	Sudah lulus	Belum lulus	Mengundurkan diri
1	2004	5 orang	2 orang	2 orang	1 orang
2	2005	20 orang	9 orang	9 orang	2 orang
3	2006	18 orang	8 orang	10 orang	1 orang
4	2007	20 orang	-	18 orang	2 orang
5	2008	9 orang	-	9 orang	-
6	2009	6 orang	-	4 orang	-
7	2010	9 orang	-	9 orang	-
Jumlah		87 orang			

(Sumber: Dokumentasi)

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Waktu melaksanakan tugas belajar, mahasiswa rantau asal Kab. Siak diberi waktu selama 5 tahun untuk belajar di UPI, tetapi dalam proses belajarnya masih terdapat kendala yang dialami oleh mahasiswa, yakni ditandai dengan adanya mahasiswa yang menyelesaikan studinya melebihi dari batas waktu yang ditetapkan, ada yang belum menyelesaikan studi meskipun batas waktu yang ditetapkan telah habis, ada yang mengundurkan diri dan masih juga ada beberapa mahasiswa rantau asal Kab siak yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dibawah 2,75 (IPK Standar UPI) yang dapat dilihat pada lampiran I.b

Hasil wawancara awal peneliti dengan 10 orang mahasiswa rantau asal Kab. Siak menunjukkan bahwa, motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Peneliti melihat keadaan seperti ini dikarenakan kurangnya motivasi pada mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang menyebabkan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri dan terlambat menyelesaikan studi di UPI dari waktu yang ditetapkan oleh Pemerintah Kab. Siak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI EKSTRINSIK DAN MOTIF BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA RANTAU ASAL KAB. SIAK DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA”**. Adapun alasan pemilihan judul ini karena mahasiswa rantau asal Kab. Siak merupakan mahasiswa yang mendapatkan tugas belajar dari Pemerintah Kab. Siak

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, beberapa hal yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi mempengaruhi prestasi belajar belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak
- b. Ada beberapa Mahasiswa rantau asal Kab. Siak terlambat waktu dalam menyelesaikan studinya di UPI
- c. Mahasiswa rantau asal Kab. Siak ada yang mengundurkan diri dari UPI
- d. Prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak ada yang kurang baik.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya ruang lingkup permasalahan, peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Motivasi ekstrinsik dibatasi pada peran orang tua, peran pengajar, penghargaan dan pujian, ketakutan dan hukuman, kondisi lingkungan.
- b. Motif berprestasi dibatasi pada tanggung jawab pribadi, standar nilai yang akan dicapai, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, mengadakan antisipasi, dan melakukan kegiatan sebaik-baiknya.
- c. Prestasi mahasiswa rantau asal Kab. Siak dilihat dari Indek Prestasi Kumulatif (IPK) jenjang S-1 yang menempuh pendidikan di FPTK, FPMIPA, FPBS, FPIPS, FIP, FPOK.
- d. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa rantau asal Kab. Siak angkatan 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010 yang

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengambil program studi di FPTK, FPMIPA, FPBS, FPIPS, FIP, FPOK

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak di UPI ?
- b. Apakah ada pengaruh antara motif berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak di UPI ?
- c. Seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak di UPI ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak
- b. Untuk mengetahui pengaruh motif berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak di UPI

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Masukan bagi para dosen wali studi khususnya, yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi para dosen wali studi dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.
- b. Sebagai bahan informasi dan rujukan para orang tua untuk memperhatikan anak-anaknya guna mendorong peningkatan motivasi belajar mahasiswa.
- c. Sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

G. Penjelasan Istilah

Istilah-istilah dalam penelitian yang sekiranya perlu dijelaskan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh

Menurut Poerwadinata, W.J.S (1985:362) kata pengaruh mempunyai arti sangkut paut; kontrak; ikatan. Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab.Siak di UPI.

- b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu mahasiswa yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar, seperti: peran orang tua, peran pengajar, ketakutan dan hukuman, penghargaan dan pujian, kondisi lingkungan.

- c. Motif Berprestasi

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Motif berprestasi dalam penelitian ini adalah daya pendorong keinginan, kebutuhan dan kemauan yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku dan berbuat dengan tujuan tertentu, seperti: bertanggung jawab, standar nilai yang akan dicapai, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, mengadakan antisipasi dan melakukan kegiatan dengan sebaik-baiknya.

d. Mahasiswa Rantau

Mahasiswa rantau dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang keluar dari lingkungan tempat tinggal dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuannya, dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa, mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang tinggal di kost dan berasal dari Kab. Siak Prov. Riau

e. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi mahasiswa yang dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) jenjang S-1 dan waktu menyelesaikan studi

H. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah mahasiswa Kab. Siak yang kuliah di UPI program studi FPTK, FPMIPA, FPBS, FPIPS, FIP, FPOK

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman untuk penulisan agar lebih terarah dan terstruktur secara sistematis. Sistematika dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelesan istilah, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan teoritis yang melandasi penelitian ini dan sebagai acuan serta pendekatan terhadap konsep masalah yang diteliti, kerangka berpikir, asumsi dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, paradigma penelitian, defenisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengungkapkan tentang pengolahan data dari penelitian yang dilakukan dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengungkapkan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan.